ABSTRAK

Qonita Farda, 2016. Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran PKn Materi Sejarah Sumpah Pemuda Melalui Metode *Concept Mapping* Siswa Kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik.

Kata Kunci: Peningkatan Pemahaman, PKn, Metode *Concept Mapping*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pemahaman mata pelajaran PKn materi sejarah Sumpah Pemuda pada siswa kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik. Hal ini dikarenakan alokasi waktu dihabiskan untuk menyampaikan materi pelajaran tanpa memperhatikan kondisi siswa, pembelajaran cenderung *verbalistic*, dan proses pembelajaran berlangsung kurang bervariasi/monoton. Padahal pada materi sejarah Sumpah Pemuda membutuhkan pemahaman yang maksimal, oleh karena itu diterapkannya metode *Concept Mapping*. Di mana siswa dituntut untuk menyusun suatu konsep dan mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan sebuah kata sehingga akan saling berkaitan.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penerapan metode *Concept Mapping* dalam meningkatkan pemahaman sejarah Sumpah Pemuda pada mata pelajaran PKn siswa kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik, (2) Untuk mengetahui peningkatan pemahaman sejarah Sumpah Pemuda pada mata pelajaran PKn melalui metode *Concept Mapping* siswa kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model *Kurt Lewin.* Terdiri dari empat tahapan dalam satu siklus, yaitu: perencanaan *(planning)*, tindakan *(acting)*, pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode *Concept Mapping* pada materi sejarah Sumpah Pemuda pada siswa kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi guru pada siklus I adalah 75 meningkat menjadi 94,4 pada siklus II. Peningkatan ini juga terjadi pada observasi keaktifan siswa pada siklus I yakni 78,57 meningkat menjadi 92,9 pada siklus II. (2) Adanya peningkatan proses pembelajaran berdampak pula pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi sejarah Sumpah Pemuda. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 76,35 menjadi 82,29 pada siklus II yang secara klasikal sudah tuntas. Begitu pula dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 67,56% menjadi 89,18% pada siklus II dengan katagori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id